

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa dengan Metode Topi Pemikiran (*Six Thinking Hats*) De Bono" ini dapat ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran sebagai berikut.

1) Aspek Perencanaan

- (a) Perencanaan penelitian dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat/bahan/sumber pembelajaran, dan penilaian (evaluasi).
- (b) Peranan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah sebagai perancang perencanaan pembelajaran dan menentukan materi yang akan diberikan kepada siswa. Sementara itu, peranan observer adalah sebagai pemantau berjalannya proses pembelajaran atau sebagai observer yang mengamati perilaku dan aktivitas peneliti di dalam kelas. Hasil observasi dari para observer tersebut, setidaknya akan mempengaruhi rencana pembelajaran yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

(c) Perencanaan penelitian siklus pertama menindaklanjuti temuan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa para siswa tidak senang dengan pembelajaran menulis argumentasi bahkan siswa menganggap kegiatan menulis argumentasi adalah kegiatan yang sangat sulit, membosankan, dan membingungkan. Selain itu, siswa juga belum bisa memahami pembelajaran menulis argumentasi dengan baik.

(d) Perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya (siklus kedua) adalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

## 2) Aspek Pelaksanaan

(c) Pemberian tindakan dengan menggunakan metode Topi Pemikiran De Bono pada setiap siklus (siklus pertama dan siklus kedua) terbukti dapat membuat iklim belajar yang lebih asyik, seru, menarik, interaktif, kreatif, komunikatif, santai, dan menyenangkan.

Penggunaan metode tersebut pun mampu memfasilitasi dan memotivasi para siswa sehingga mereka lebih mencintai pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran menulis argumentasi.

(d) Proses perbaikan karangan dilakukan oleh siswa dan peneliti. Pada siklus pertama siswa yang mengevaluasi hasil karangan (sistem kolaborasi antarteman yakni siswa mengoreksi hasil karangan temannya), sedangkan pada siklus kedua siswa memperbaiki karangan

berdasarkan catatan atau masukan yang diberikan oleh peneliti secara langsung.

### 3) Aspek Hasil

(a) Hasil pembelajaran dilakukan dalam dua proses. *Pertama*, hasil proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan observasi selama KBM berlangsung. *Kedua*, hasil data yang diperoleh dari hasil karangan argumentasi siswa dengan menggunakan metode Topi Pemikiran (MTP) De Bono. Selain itu, hasil data wawancara dan lembar testimoni siswa yang merupakan instrumen penting untuk mengetahui respon siswa, keberhasilan tindakan yang dilakukan, dan untuk mengetahui perkembangan menulis argumentasi siswa pada setiap tindakan berdaur.

(b) Hasil karangan argumentasi dengan menggunakan metode Topi Pemikiran De Bono mengalami peningkatan yang pesat pada siklus selanjutnya sehingga siswa mampu menulis karangan argumentasi yang memenuhi kriteria penilaian. Hal ini tampak dari persentase fokus kemampuan siswa pada siklus kedua. Kategori sangat baik (SB) tidak terdapat pada siklus pertama, tetapi pada siklus kedua terdapat persentase sebesar 72,22 % yang termasuk ke dalam kategori ini. Selanjutnya, terdapat sebesar 27,77 % siswa yang termasuk ke dalam kategori baik (B) pada siklus pertama, tetapi mengalami penurunan menjadi sebesar 25 % pada siklus kedua karena kemampuan siswa

telah meningkat jauh lebih baik. Adapun mengenai kategori sedang (S), pada siklus pertama terdapat sebesar 55,55 % siswa, sedangkan pada siklus kedua adalah 0 % siswa yang termasuk ke dalam kategori ini. Sementara itu, terdapat sebesar 13,88 % yang termasuk kategori kurang (K) pada siklus pertama, tetapi pada siklus kedua tidak terdapat satu pun siswa yang termasuk ke dalam kategori ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian "Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa dengan Metode Topi Pemikiran (*Six Thinking Hats*) De Bono", terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut.

- 1) Siswa hendaknya mendapat pelatihan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode dan teknik yang bervariasi.
- 2) Guru diharapkan menggunakan metode Topi Pemikiran De Bono sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi ataupun jenis karangan lainnya.
- 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang tepat untuk membenahi dan meningkatkan kinerja pengajar dan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun dapat dioptimalkan. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan PTK sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.